

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era sekarang ini, suatu perusahaan didirikan dengan tujuan agar perusahaan tersebut dapat berkembang serta mampu menjaga dan mempertahankan kelangsungan usahanya dimasa yang akan datang. Kelangsungan hidup perusahaan merupakan ukuran kinerja perusahaan sebagai lawan dari kebangkutan. Akan tetapi, dengan kondisi ekonomi yang terus menerus mengalami perusahaan. Kinerja suatu perusahaan mencerminkan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya. Perusahaan harus efektif dan efisien dalam mengelola sumber daya yang dimiliki agar dapat meningkatkan kinerjanya yang dicerminkan dari laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen secara teratur. Semakin tinggi kinerja perusahaan maka semakin sehat juga perusahaan tersebut. Dapat dipastikan nilai sahamnya tinggi. Salah satu cara untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang berkaitan dapat dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan proses akhir dalam proses akuntansi yang mempunyai peran penting bagi penilaian dan pengukuran kinerja sebuah perusahaan. Perusahaan-perusahaan di Indonesia, khususnya perusahaan yang *go public* diharuskan membuat laporan keuangan setiap periodenya. Laporan keuangan mempunyai tujuan untuk memberikan informasi tentang kinerja, posisi keuangan, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan.

Namun laporan keuangan yang telah disusun tidak menjamin diperolehnya informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan tanpa dipelajari dan dianalisis lebih lanjut (Abdul, 2016).

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi 2012:2).

PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam dibidang industri makanan dan minuman asal Indonesia. PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk sebagai salah satu produsen makanan dan minuman nyaris melenggang sendiri tanpa pesaing, kemunculan berbagai merk terbaru tidak mampu menggoyahkan kedudukannya sebagai produsen terbesar. Namun pada Laporan Posisi Keuangan, Perubahan ekuitas dan Laba Rugi Komprehensif pada PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk pada tahun 2015-2019 mengalami kenaikan dan penurunan (id.wikipedia.org).

Fenomena yang ada terkait dengan penelitian ini yaitu PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk berhasil membekukan laba bersih sebesar Rp 297, 67 miliar pada periode kuartal III-2019. Realisasi ini turun 13, 95% dari laba bersih periode yang sama tahun sebelumnya mencapai Rp 346, 04 miliar. Padahal, emiten produsen makanan dan minuman ini berhasil mencatatkan pertumbuhan penjualan bersih. Penjualan GOOD pada kuartal III 2019 mencapai Rp 6, 34 triliun atau naik tipis 5, 71% dari penjualan bersih tahun sebelumnya sebesar Rp 6 triliun. Pembekuan ini disebabkan karena penurunan laba akibat perubahan komposisi penjualan dan kenaikan harga

beberapa bahan baku pada tahun 2019. Kondisi keuangan perusahaan ini merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Untuk mengetahui kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat melalui analisis laporan keuangan perusahaan.

Analisis laporan keuangan yang akan dilakukan pada PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk menggunakan metode analisis rasio. Analisis rasio keuangan adalah rasio yang menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dengan menggunakan alat analisa berupa rasio yang menjelaskan gambaran kepada penganalisis tentang baik atau buruk keadaan keuangan perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar Munawir (2010). Metode tersebut digunakan bermaksud agar dapat mengevaluasi bagaimana kinerja PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk selama tahun 2018-2020.

Beberapa penelitian sebelumnya seperti (Fitri A, 2016) melakukan penelitian tentang Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2014. Hasil dari penelitian ini berdasarkan analisis *trend indek* berseri kondisi keuangan jangka pendek dari perusahaan itu menunjukkan perkembangan keuangan yang tidak sehat. Berdasarkan hasil analisis *current ratio* nilai rasio rata-rata PT Indofood Sukses Makmur dibawah rata-rata industri. Peneliti sebelumnya menggunakan metode analisis horizontal dan analisis rasio, sedangkan peneliti selanjutnya menggunakan metode analisis rasio.

(Azizah, 2013) melakukan penelitian tentang Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Penerapan Akuntansi Keuangan Daerah Pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Arifin Ahmad Pekanbaru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah penerapan akuntansi keuangan daerah pada rumah sakit umum daerah (RSUD) arifin achmad pekanbaru. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis, dimana Rasio kemandirian keuangan daerah sebelum diberlakukannya akuntansi keuangan daerah mengalami penurunan dan sesudah diberlakukannya akuntansi keuangan daerah mengalami peningkatan. Rasio efektivitas PAD tertinggi pada tahun 2007 yaitu sebesar 100,44% dan terendah terjadi pada tahun 2008. Rasio efisiensi PAD berkisar antara 39,78% sampai 56,30%. Rasio belanja rutin tahun 2006 sampai 2009 berkisar antara 55,80% sampai 95,91%, dan belanja pembangunan tahun 2006 sampai 2009 yang berkisar antara 3,88% sampai 4,59%. Hal ini menunjukkan Rasio pertumbuhan APBD Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad pekanbaru pada tahun anggaran 2006 sampai 2009 menunjukkan pertumbuhan yang positif meskipun kecenderungannya berkurang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif.

(Cici ratnasari, 2013) melakukan penelitian tentang Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan analisis rasio keuangan dan *economic value added* (EVA) (studi pada PT. Indofood sukses makmur, Tbk dan anak perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2009-2011). X1: Analisis rasio keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan

rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terjadi fluktuatif dimana hal ini menunjukkan adanya inefisiensi. Perhitungan rasio profitabilitas ROI mengalami kenaikan setiap periode. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh laba dan sesuai dengan standar umum pedoman. Dalam analisis EVA selama tiga periode yaitu tahun 2009-2011 diperoleh informasi bahwa perusahaan memperoleh nilai tambah ekonomis setiap periode yang terus meningkat. Hal ini tentunya akan menarik minat investor dalam menanamkan sahamnya pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk dan Anak Perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, jenis penelitian kuantitatif

Sehubungan dengan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian mengenai **“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK PERIODE 2018-2020”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kinerja Keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Tahun 2018-2020 berdasarkan analisis rasio likuiditas ?
2. Bagaimana Kinerja Keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Tahun 2018-2020 berdasarkan analisis rasio profitabilitas ?
3. Bagaimana Kinerja Keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Tahun 2018-2020 berdasarkan analisis rasio solvabilitas ?

4. Bagaimana Kinerja Keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Tahun 2018-2020 berdasarkan analisis rasio aktivitas ?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Mengetahui Kinerja Keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Tahun 2018-2020 berdasarkan analisis rasio likuiditas.
2. Mengetahui Kinerja Keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Tahun 2018-2020 berdasarkan analisis rasio profitabilitas.
3. Mengetahui Kinerja Keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Tahun 2018-2020 berdasarkan analisis rasio solvabilitas.
4. Mengetahui Kinerja Keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Tahun 2018-2020 berdasarkan analisis rasio aktivitas.

1.3.2 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Diharapkan hasil penelitian ini menambah kepustakaan dibidang akuntansi, berguna sebagai tambahan pengetahuan serta wawasan serta dapat dikembangkan dikemudian hari.

- b. Manfaat Bagi PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan penilaian terhadap kinerja yang ada sehingga dapat dijadikan evaluasi untuk masa yang akan datang.

c. Bagi Mahasiswa

Dapat memberikan semangat dan inspirasi bagi penulis untuk menganalisis masalah yang terjadi serta terus mencoba mengatasinya dengan mempraktekannya teori-teori dan materi yang didapatkan selama dibangku kuliah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya dan sumbangan karya yang dapat menambah pembendaharaan pustaka dibidang Akuntansi.

